

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di berbagai kampus di Indonesia banyak mahasiswa terlibat dalam berbagai bentuk organisasi, seperti organisasi kemahasiswaan, klub akademik, atau kegiatan ekstrakurikuler lainnya, dengan harapan dapat mengembangkan diri secara holistik di luar ranah akademis murni.

Keaktifan berorganisasi dapat memberikan manfaat positif seperti meningkatkan kemampuan soft skills (*leadership*, komunikasi, kerja sama tim), peningkatan jaringan sosial, dan pengalaman manajemen yang berharga untuk karir masa depan. Seperti yang dikemukakan Alexander Astin dalam teorinya yang dikenal sebagai *Student involvement* menyatakan bahwa hasil yang diharapkan dari pendidikan tinggi, baik dalam aspek akademik maupun pengembangan pribadi mahasiswa, sangat dipengaruhi oleh tingkat keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan kokurikuler, di mana semakin besar energi, waktu, dan perhatian yang dicurahkan mahasiswa dalam kehidupan kampus, maka semakin besar pula perkembangan dan perubahan positif yang mereka alami (Dunn Ross and Okojie, 2023 : 2).

Namun, keterlibatan dalam organisasi seringkali menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana aktivitas tersebut mempengaruhi perjalanan akademis mahasiswa, khususnya terkait lama penyelesaian studi (Muharsih and Lubis, 2024). Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi sering kali dipandang sebagai menambah beban yang bisa mengganggu waktu kuliah. Kekhawatiran ini muncul karena anggapan bahwa waktu dan energi yang dicurahkan untuk organisasi akan mengurangi fokus pada prestasi akademik (Rizki, Ratnasari and Marzuki, 2025 : 1019). Intensitas rapat, kegiatan lapangan, serta beban tanggung jawab kepanitiaan dapat menguras waktu dan tenaga mahasiswa yang seharusnya dialokasikan untuk kegiatan akademik.

Fenomena yang menarik adalah Mahasiswa yang terlibat aktif dalam organisasi memiliki perbedaan dalam lama penyelesaian studi. Sebagian mahasiswa yang aktif berorganisasi mampu menyelesaikan studi mereka tepat waktu (8 semester) dah bahkan kurang dari 8 semester. Namun, Sebagian kecil mahasiswa yang aktif berorganisasi membutuhkan waktu lebih lama dari waktu yang ditetapkan. Fenomena ini menunjukkan adanya variasi dalam pengalaman mahasiswa aktif berorganisasi, di mana beberapa berhasil menyeimbangkan tuntutan akademis dan organisasi, dan Sebagian lainnya ada yang tertunda dalam menyelesaikan studinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Astuti (2022) yang mendapatkan penemuan bahwa mahasiswa yang terlibat di organisasi kemahasiswaan memberikan dampak yang baik bagi mahasiswa, seperti meningkatkan keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan tanggung jawab. Aktivitas organisasi juga memotivasi belajar, membentuk karakter, dan menambah keterampilan yang penting untuk memasuki dunia kerja. Sedangkan Azmira Hasnun Fharadisa (2022) menemukan, mahasiswa yang aktif dalam organisasi tidak memberikan dampak terhadap prestasi akademik mahasiswa dalam mencapai kompetensi jurusan Manajemen Dakwah. Oleh karena itu penulis ingin meneliti pengaruh keaktifan berorganisasi mahasiswa ini namun, bukan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja ataupun prestasi akademik mahasiswa, akan tetapi terhadap lama penyelesaian studi mahasiswa.

Di program studi PAI terdapat mahasiswa yang memiliki keaktifan yang sama dalam berorganisasi, namun keduanya memiliki perbedaan. Dari hasil pra penelitian terdapat 30 mahasiswa Prodi PAI yang memiliki keaktifan yang sesuai dengan kriteria keaktifan. Dimana ada 77% mahasiswa yang aktif berorganisasi yang sudah menyelesaikan studinya ditandai dengan mereka telah melaksanakan sidang munaqosyah. Dan 23% lainnya masih belum menyelesaikan tugas akhirnya.

Keaktifan berorganisasi diduga dapat mempengaruhi lama studi mahasiswa, tergantung pada kemampuan manajemen waktu dan keseimbangan antara aktivitas akademik dan non-akademik (Efendi dkk., 2020 : 8). Mahasiswa yang mampu mengatur waktu dengan baik dan memilih organisasi yang mendukung tujuan akademisnya cenderung menyelesaikan studi tepat waktu, bahkan meningkatkan keterampilan soft skills yang bermanfaat. Namun, jika beban organisasi terlalu berat atau tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat mengalihkan fokus dari akademik, memperpanjang masa studi. Selain itu jabatan yang dipegang dalam organisasi juga dapat menentukan tingkat keterlibatan dalam berorganisasi, semakin tinggi tingkat jabatan yang dijalani (misalnya, ketua organisasi) maka otomatis semakin aktif mahasiswa tersebut dan kemungkinan akan mengalami kekurangan dedikasi dan fokus dalam studi akademik mereka (Rohmahwati, Hutahaeen dan Muzzamil, 2025 : 86). Oleh sebab itu, penting bagi mahasiswa untuk teliti dalam memilih serta mengelola kegiatan organisasi.

Oleh karena itu timbul lah pertanyaan tentang hubungan antara keaktifan berorganisasi dan waktu penyelesaian studi mahasiswa. Sehingga dibutuhkan penelitian lanjutan guna memahami fenomena tersebut. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa Prodi PAI angkatan 2021 UINFAS Bengkulu yang aktif dalam organisasi, karena

pertimbangan banyaknya mahasiswa PAI yang mengikuti organisasi yang ada di kampus dan mahasiswa pada angkatan tersebut telah mencapai waktu yang cukup untuk wisuda serta kemudahan dalam mengakses data, sehingga memungkinkan peneliti untuk menganalisis lama penyelesaian studi mahasiswa tersebut dengan lebih akurat.

Dari pemaparan di atas, penelitian ini memiliki urgensi untuk dilaksanakan guna mengetahui secara pasti dampak keaktifan berorganisasi terhadap lama penyelesaian studi mahasiswa. Dari itu penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian terhadap Mahasiswa PAI UINFAS Bengkulu dengan Judul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Kemasiswaan Terhadap Lama Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2021 UINFAS Bengkulu.” Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa dalam menyeimbangkan aktivitas organisasi dan kewajiban akademik, serta bisa menjadi pedoman oleh pihak kampus dalam mengembangkan kebijakan yang mendukung pembinaan organisasi kemahasiswaan yang efektif.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada pemaparan latar belakang, bisa diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Tingkat Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa

- a. Banyak mahasiswa Program studi PAI angkatan 2021 yang terlibat aktif dalam organisasi intra kampus.
 - b. Adapun keterlibatan aktif mahasiswa adalah dalam organisasi kemahasiswaan dalam kampus seperti, Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
2. Pengaruh organisasi terhadap manajemen waktu akademik

Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan intra kampus menimbulkan tuntutan ganda bagi mahasiswa yaitu:

 - a. Kewajiban akademik: kuliah, tugas, dan skripsi
 - b. Kewajiban organisasi: program kerja, kepanitiaan, dan kegiatan advokasi.
3. Dampak positif dan negatif dalam keaktifan berorganisasi kemahasiswaan intra kampus
 - a. Dampak positif: melatih soft skill, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, serta melatih manajemen waktu yang baik.
 - b. Dampak negatif: sebagian mahasiswa membutuhkan waktu lebih dari 8 semester (batas normal) untuk menyelesaikan program sarjana (S1).
4. Belum adanya penelitian khusus di Prodi PAI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang secara empiris

meneliti hubungan antara keaktifan berorganisasi intra kampus dengan lama penyelesaian studi, khususnya pada angkatan 2021.

5. Sebab itu, diperlukan penelitian guna mengetahui apakah keaktifan mahasiswa sebagai aktivis intra kampus benar-benar berpengaruh terhadap lama penyelesaian studi, atau justru tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut bisa disimpulkan bahwa Batasan masalah pada penelitian ini hanya meneliti mahasiswa prodi PAI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2021 yang memiliki keaktifan di organisasi dalam kampus UINFAS Bengkulu yang telah dan yang belum menyelesaikan studi.

D. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap lama penyelesaian studi mahasiswa prodi PAI angkatan 2021?
2. Berapa besar pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap lama penyelesaian studi mahasiswa program studi PAI angkatan 2021?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas dapat disimpulkan tujuan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap lama penyelesaian studi mahasiswa prodi PAI angkatan 2021
2. Untuk mengetahui besar pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap lama penyelesaian studi mahasiswa prodi PAI angkatan 2021

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat secara teoretis dan secara praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau pedoman yang berhubungan dengan Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan terhadap Lama Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi PAI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Manfaat Praktis Secara praktis kajian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat memahami bagaimana keaktifan berorganisasi dapat mempengaruhi lama penyelesaian studi mereka. Serta Mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan energi mereka dengan

lebih efektif dalam berorganisasi dan menyelesaikan studi

b. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil dari penelitian ini bisa dipakai sebagai acuan untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung keaktifan mahasiswa berorganisasi intra kampus dan dengan memahami pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap lama penyelesaian studi, perguruan tinggi dapat meningkatkan kualitas mahasiswa melalui program-program yang mendukung keaktifan berorganisasi.

c. Bagi Prodi PAI

Dengan memahami pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap penyelesaian studi, Prodi Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan kualitas lulusan melalui program-program yang mendukung keaktifan berorganisasi.

d. Bagi Organisasi Kemahasiswaan

Dengan memahami pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap penyelesaian studi, organisasi kemahasiswaan dapat meningkatkan kualitas organisasi melalui program-program yang mendukung keaktifan mahasiswa.